

**ANALISIS KOORDINASI DALAM PELAYANAN LALU LINTAS
UDARA PADA PT (PERSERO) ANGKASA PURA II
BANDAR UDARA POLONIA MEDAN**



SKRIPSI

Oleh :

EDWARD F. MARPAUNG

No. Stb : 98 830 0288



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2003**

**ANALISIS KOORDINASI DALAM PELAYANAN LALU LINTAS
UDARA PADA PT (PERSERO) ANGKASA PURA II
BANDAR UDARA POLONIA MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

EDWARD F. MARPAUNG
No. Stb : 98 830 0288

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Medan Area**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2003**



Judul Skripsi : ANALISA KOORDINASI DALAM PELAYANAN LAYANAN LINTAS UDARA PADA PT. (PERSERO) ANGKASA PURA ~ II BANDAR UDARA POLONIA MEDAN

Nama Mahasiswa : EDWARD F. MARPAUNG

No. Stb : 98 830 0288

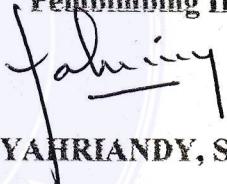
Jurusan : Manajemen

**Menyetujui :
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I

Pembimbing II

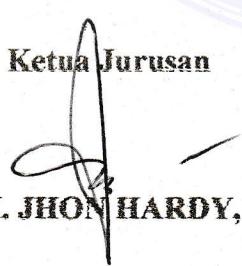

(Drs. H. MIFTAHUDDIN, MBA)


(H. SYAHRIANDY, SE. MSi)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan


(Drs. H. JHON HARDY, MSi)


(H. SYAHRIANDY, SE. MSi)

Tanggal Lulus : 23 Desember 2002

RINGKASAN

PT. (Persero) Angkasa Pura II sebagai perusahaan dibidang jasa penerbangan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan pelayanan operasi lalu lintas udara. Untuk itu PT. (persero) Angkasa Pura II harus segera mengantisipasi pertambahan arus lalu lintas udara yang semakin padat. Dengan kian bertambahnya arus penerbangan ini, tentunya akan semakin bertambah pula beban kerja para petugas pengatur lalu lintas udara.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan, maka faktor utama yang sangat menentukan adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja atau pelaksana, akan menunjang efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam mencapai tujuan. Sumber daya manusia tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup baik.

Perusahaan tentunya sudah menyadari bila sumber daya manusianya cukup trampil tetapi sarana dan prasarana tidak mendukung, maka tujuan yang diinginkan perusahaan tidak akan tercapai dengan hasil yang memuaskan. Untuk itu penulis menitik beratkan masalah ini pada sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan jasa penerbangan khususnya dalam hal berkoordinasi, demi tercapainya target yang diinginkan oleh perusahaan.

Dari permasalahan diatas, penulis memberikan hipotesis sehubungan dengan masalah yang dihadapi PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Polonia Medan yaitu: **"Apabila sarana dan prasarana terutama dalam hal berkoordinasi dapat berjalan dengan baik, maka kejadian-kejadian yang dapat**

berjalan dengan baik, maka kejadian-kejadian yang dapat membahayakan keselamatan dan kenyamanan penerbangan tidak akan dapat terjadi lagi.”

Dari permasalahan dan hipotesis yang dikemukakan diatas, penulis mengambil kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan. Adapun kesimpulannya adalah:

1. PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Polonia Medan adalah perusahaan dibidang jasa penerbanganyang mempunyai kegiatan didalam pelayanan lalu lintas udara, jasa kebandar-udaraan dan pemeliharaan fasilitas Bandar udara.
2. Fasilitas ataupun sarana dan prasarana yang tersedia khususnya dalam hal berkoordinasi dengan unit-unit pelayanan lalu lintas udara terkait, tidak dapat berjalan dengan baik.
3. Sumber daya manusia walaupun terdidik dan terampil, bila menghadapi padatnya arus lalu lintas udara seperti saat ini, dapat mengakibatkan kefatikan dan kejenuhan yang dapat mengakibatkan pula kealpaan dalam melakukan tugasnya tersebut.
4. Dengan tidak berfungsinya sarana koordinasi, dapat mengakibatkan bahaya yang dapat mengancam keselamatan penerbangan.

Berdasarkan uraian analisis dan kesimpulan diatas, penulis menyarankan :

1. Perusahaan hendaknya lebih dahulu memperhatikan kepentingan keselamatan penerbangan demi tercapainya target yang diinginkan
2. Demi tercapainya keselamatan penerbangan, perusahaan hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang cukup baik.
3. Untuk menghindari kejenuhan yang dikarenakan beban kerja yang berat, yang mengakibatkan kealpaan dalam mengambil tindakan, perusahaan hendaknya

memperhatikan juga kenyamanan para petugas pengatur lalu lintas udara dengan memberikan waktu liburan yang cukup.

4. Fasilitas koordinasi harus selalu berfungsi dengan baik. Untuk itu perusahaan harus selalu menyediakan fasilitas maupun bahan cadangan yang dapat digunakan dengan baik dan segera bila fasilitas utama rusak sewaktu-waktu.



KATA PENGANTAR

Penulis terlebih dahulu mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karuniaNya kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan apa yang diharapkan.

Skripsi ini ditulis dan diajukan guna memenuhi tugas dan tanggung jawab yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area di Medan. Adapun judul dari penulisan skripsi ini adalah:

“ANALISIS KOORDINASI DALAM PELAYANAN LALU LINTAS UDARA PADA PT(PERSERO) ANGKASA PURA II BANDAR UDARA POLONIA MEDAN”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berupaya dengan kemampuan yang ada untuk menyelesaikannya, namun penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan tangan terbuka untuk menerima kritik dan saranyang sifatnya membangun guna penyempurnaan dikemudian hari.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang membantu dan membimbing baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Ir. Zulkarnain Lubis, MS selaku Rektor Universitas Medan Area

2. Bapak Drs. H. Syahriandy, Msi , Dekan Fakultas Ekonomii Universitas Medan Area yang juga menjadi Dosen Pembimbing II yang memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini
3. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA , Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan diskusi dalam penulisan skripsi ini
4. Bapak dan ibu Dosen serta seluruh Staf Pegawai Civitas Akademi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
5. Bapak-bapak Pimpinan dan Staf Karyawan/Karyawati PT(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Polonia Medanyang telah memberikan kesempatan dan membantu untuk memperoleh data-data yang diperoleh dalam penulisan skripsi ini

Teristimewa kepada Istri dan anakku yang kusayangi yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk memberikan rasa syukur kepada Allah atas keberhasilan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Medan, November 2002

EDWARD F MARPAUNG

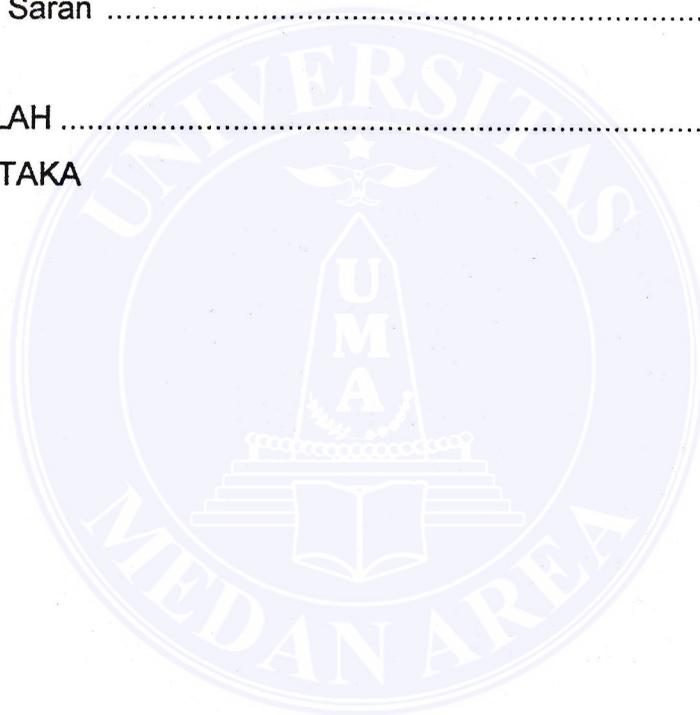
NIRM . 98 830 0288

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Hipotesis	3
D. Luas Dan Tujuan Penelitian	3
E. Metode Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data	4
F. Metode Analisis	6
BAB II. LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Dan Fungsi Manajemen	7
B. Pengertian Dan Fungsi Koordinasi	8
C. Manfaat Dan Hakikat Koordinasi	10
D. Pengertian Dan Operasional Pengatur Lalu Lintas Udara	11
E. Hubungan Koordinasi Dan Pengatur Lalu Lintas Udara	13
BAB III. PT (PERSERO) ANGKASA PURA II	
A. Gambar Umum	17
B. Ruang Lingkup Pelayanan Lalu Lintas Udara	28

C. Hubungan Koordinasi Dengan Pelayanan Lalu Lintas Udara Serta Sarana Pendukung Operasional	36
D. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Berkoordinasi	37
BAB IV. ANALISIS DAN EVALUASI	
A. Struktur Organisasi	41
B. Koordinasi Dalam Pelayanan Lalu Lintas Udara	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
KAMUS / ISTILAH	51
DAFTAR PUSTAKA	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dengan meningkatnya arus lalu lintas udara, maka PT (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Polonia Medan harus bersaing untuk memperoleh keuntungan dalam pengelolaan/pengoperasiannya. Untuk itu pelayanan lalu lintas udara yang merupakan pendapatan/income terbesar Bandar Udara Polonia Medan, harus semakin ditingkatkan.

Dalam menghadapi arus lalu lintas udara yang semakin tinggi/padat tersebut dengan wilayah udara yang terbatas, tentunya resiko yang dihadapi semakin tinggi pula. Untuk itu seorang Pengatur Lalu Lintas Udara atau Air Traffic Controller (ATC) harus mampu segera mengambil keputusan yang benar dalam mengatur arus lalu lintas udara tersebut. Akan tetapi sebelum bertindak, ATC di Medan terlebih dahulu harus berkoordinasi dengan unit unit terkait di dalam negeri seperti : Banda Aceh, Pekanbaru, Padang, Jakarta, maupun dengan negara tetangga seperti, Colombo, Malaysia dan Singapura. Bila koordinasi tidak berjalan dengan baik, maka ini dapat mengakibatkan kerugian bagi pengguna jasa penerbangan (Airlines)

bahkan lebih parah lagi dapat berakibatkan hampir bertabrakan atau nearmiss yang dapat mengancam keselamatan penerbangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peranan koordinasi sangatlah penting demi tercapainya pelayanan lalu lintas udara yang aman, cepat dan teratur, dengan mempertahankan efektifitas dan efisiensi, maka penulis memilih judul “ ANALISIS KOORDINASI DALAM PELAYANAN LALU LINTAS UDARA PT (Persero) ANGKASA PURA II BANDAR UDARA POLONIA MEDAN “

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka ditemukan masalah di Bandar Udara Polonia Medan, dimana pernah terjadi peristiwa kurangnya jarak standard minimum antar pesawat terbang atau yang disebut dengan istilah telah terjadi nearmiss atau hampir bertabrakan antar pesawat terbang. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan koordinasi yang tidak dapat berjalan secara optimal/memuaskan. Hal ini dikarenakan peralatan dan sumber daya manusia (SDM) belum berjalan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Abba Salim, Transportasi Manajemen, cetakan kelima, Penerbit PT.Raja Grafindo, Jakarta, 2000
- Dydiet Hardjito, Teori Organisasi & Teknik Pengorganisasian, Penerbit PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995
- Ibnu Syamsi S.U, Pokok Pokok Organisasi & Manajemen, edisi revisi, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 1995
- International Civil Aviation Organization, Air Traffic Service Planning Manual, first provision edition, 1996
- International Civil Aviation Organization, Rules Of The Air, thirteen edition, 1996
- Marzuki, Metodelogi Riset, Cetakan Kedelapan, BPFE UII, Jogjakarta, 2001
- Moekijat, Koordinasi (Suatu Tinjauan Teoritis), Penerbit Mandar Maju, Bandung, 1994
- Ronald R.Pifield, Business Organization, MacDonald & Evans Ltd, Estover, Plymouth, 1997
- Supandi, Harapan Airlines Terhadap Sistem Pelayanan Lalu Lintas Udara di Indonesia, Departemen Perhubungan Ditjen Perhubungan Udara, jakarta, 1997
- Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode Dan Teknik, edisi VIII, Penerbit Tarsito, Bandung, 1995
- S.Nasution dan M.Thomas, Buku Penuntun Membuat Skripsi, Disertasi Dan Makalah, edisi VIII, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 1995